

**PENGARUH KOMPETENSI SARJANA AKUNTANSI, REGULASI
PEMERINTAH DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KEMAMPUAN
SARJANA AKUNTANSI UNTUK BERSAING DALAM MENGHADAPI
ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Eva Puspitasari*

evapita12@gmail.com

Noor Shodiq Askandar M. Cholid Mawardi*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to analyze "the influence of the competence of undergraduate accounting, government regulation and professional ethics on the ability of undergraduate accounting in facing the era of industrial revolution 4.0". The samples in this study were Accounting Graduates of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, Malang State University, Muhammadiyah University of Malang and State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. The analytical method used is Multiple Linear Regression with SPSS 22 For Windows software. Based on the results of simultaneous hypothesis testing shows that simultaneously the competencies of undergraduate accounting, government regulation and professional ethics affect the ability of undergraduate accounting to compete in the era of industrial revolution 4.0. Partially, it shows that the competencies of undergraduate accounting, government regulation and professional ethics influence the ability of accounting graduates to compete in the face of the 4.0 industrial revolution era.

Keywords: *Bachelor of Accounting Competence, Government Regulation and Professional Ethics, Bachelor of Accounting Capability, Compete against the era of Industrial Revolution 4.0.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan terintegritasnya internet dengan berbagai lini bidang usaha memberikan dampak tumbuhnya berbagai profesi baru dan bidang pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya. Pada saat yang sama, revolusi industri 4.0 ini juga menghilangkan berbagai bidang pekerjaan yang sebelumnya sudah ada.

Kondisi ini menjadi tantangan baru bagi para lulusan perguruan tinggi (sarjana), untuk dapat bersaing dalam memenangkan persaingan di dunia kerja. Sejumlah kompetensi baru dibutuhkan bagi para lulusan perguruan tinggi agar mampu menyesuaikan pola kerja di era revolusi industri 4.0. Pemahaman yang mendalam terkait regulasi pemerintah dan etika profesi sesuai bidang masing-masing juga harus menjadi perhatian bagi para lulusan perguruan tinggi agar mereka memiliki daya saing yang memadai.

Perkembangan teknologi informasi di bidang akuntansi di era revolusi industri 4.0 secara masif telah berlangsung mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan akuntansi berbasis teknologi memberikan dampak dari efisiensi terhadap waktu, tenaga dan biaya. Selain itu, peningkatan yang semakin efektif guna mendapatkan output laporan keuangan yang akurat dan tepat menjadi pemicu semakin berkembangnya penggunaan teknologi informasi di bidang akuntansi.

Ujung dari aktivitas perekrutan tenaga kerja pada dasarnya adalah mencari tenaga kerja yang memiliki produktivitas dan berkinerja tinggi. Dengan demikian, merujuk pada uraian di atas, maka tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan sehingga mampu berkinerja tinggi lah yang paling diminati oleh perusahaan dan memiliki peluang besar untuk memenangkan persaingan.

Di era revolusi industri 4.0 sekarang ini, perilaku etis seorang akuntan menjadi tumpuan bagi para pemilik modal untuk mendapatkan informasi yang valid tentang keamanan sejumlah modal yang telah maupun akan diinvestasikan di perusahaan. Perilaku etis menjadi sumber kepercayaan bagi perusahaan kepada para pemilik modal, demikian juga perilaku etis menjadi sumber kepercayaan seorang akuntan untuk mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian yang menguji **“PENGARUH KOMPETENSI SARJANA AKUNTANSI, REGULASI PEMERINTAH DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KEMAMPUAN SARJANA AKUNTANSI UNTUK BERSAING DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dikemukakan di atas maka ada permasalahan yang diangkat dan perlu dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengaruh Kompetensi Sarjana Akuntansi, Regulasi Pemerintah dan Etika Profesi terhadap kemampuan sarjana akuntansi untuk bersaing dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0?”.

Penelitian Terdahulu

Henny (2017) yang berjudul “Kompetensi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)” menyimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Untar dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja era MEA. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi FE Untar belum memiliki tingkat kesiapan yang memadai dalam menghadapi dunia kerja era MEA”.

Anggara M. Agung (2017) “Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Pengetahuan, Regulasi Pemerintah dan Gender Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada KAP Padang Dan Pekanbaru)”. Hasil pengujian menunjukkan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. “(1) Terdapat nilai koefisien regresi variabel etika profesi sebesar 0,185. (2) Nilai koefisien regresi variabel pengalaman sebesar 0,230. (3) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,234. (4) Nilai koefisien regresi variabel gender sebesar 0,378”.

TINJAUAN TEORI

Kompetensi

“Kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan untuk berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi dan mendukung untuk periode waktu cukup lama (Wibowo, 2007:325)”.

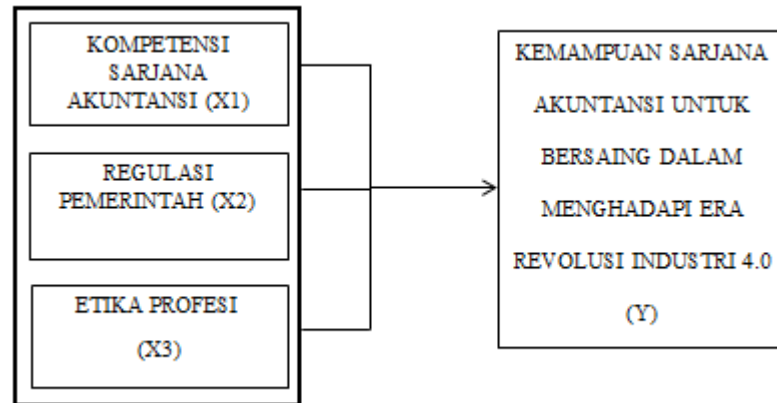
Regulasi Pemerintah

Regulasi ini banyak digunakan untuk menggambarkan peraturan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Regulasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara.

Etika Profesi

“Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Dengan menjunjung tinggi etika profesi diharapkan auditor tidak melakukan kecurangan, sehingga dapat memberikan pendapat audit an yang benar-benar sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Irayadi dalam Lestari, 2015)”.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1: Terdapat pengaruh secara simultan antara Kompetensi Sarjana Akuntansi, Regulasi Pemerintah dan Etika Profesi terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi Untuk Bersaing Dalam Menghadapi era Revolusi Industri 4.0
- H1_a: Terdapat pengaruh secara parsial antara Kompetensi Sarjana Akuntansi terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi Untuk Bersaing Dalam Menghadapi era Revolusi Industri 4.0
- H1_b: Terdapat pengaruh secara parsial antara Regulasi Pemerintah terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi Untuk Bersaing Dalam Menghadapi era Revolusi Industri 4.0
- H1_c: Terdapat pengaruh secara parsial antara Etika Profesi terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi Untuk Bersaing Dalam Menghadapi era Revolusi Industri 4.0

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif. “Metode kualitatif sering juga disebut metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2012: 7)”.

Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kongkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian dilakukan pada Lulusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan terhadap data analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *software* SPSS untuk pengelolaan data. Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis maka model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Daya saing

α : Konstanta persamaan regresi

β : Koefisien regresi

X1 : Kemampuan Sarjana Akuntansi

X2 : Regulasi Pemerintah

X3 : Etika Profesi

ε : Tingkat error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh kompetensi sarjana akuntansi, regulasi pemerintah dan etika profesi terhadap kemampuan sarjana akuntansi untuk bersaing dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Sampel dalam penelitian ini adalah Lulusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma, UM, UMM dan UIN Malang. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda. Dalam tabel 4.1 akan dijelaskan pemilihan sampel berdasarkan kriteria :

Kelompok Sampel Berdasarkan kriteria

No	Kriteria sampel	Jumlah Kuesioner
1	Jumlah Kuesioner yang di Di isi oleh alumni	154
2	Kuesioner bukan dari kampus yang menjadi sampel	(8)
3	Jumlah kuesioner yang memiliki data tidak lengkap atau tidak Valid	(13)
Jumlah sampel		133

Sumber data diolah penulis 2018

Demografi Responden

Daftar Universitas

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid UIN Malang	23	17,3	17,3	17,3
UM	25	18,8	18,8	36,1
UMM	6	4,5	4,5	40,6
UNISMA	79	59,4	59,4	100,0
Total	133	100,0	100,0	

Sumber data diolah penulis 2018

Daftar Umur Sampel

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid 19	1	,8	,8	,8
20	1	,8	,8	1,5
21	5	3,8	3,8	5,3
22	41	30,8	30,8	36,1
23	49	36,8	36,8	72,9
24	25	18,8	18,8	91,7
25	8	6,0	6,0	97,7
26	3	2,3	2,3	100,0
Total	133	100,0	100,0	

Sumber data diolah penulis 2018

Tahun Kelulusan Sampel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2013	3	2,3	2,3	2,3
2014	14	10,5	10,5	12,8
2015	5	3,8	3,8	16,5
2016	8	6,0	6,0	22,6
2017	32	24,1	24,1	46,6
2018	71	53,4	53,4	100,0
Total	133	100,0	100,0	

Sumber data diolah penulis 2018

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	37	27,8	27,8	27,8
Perempuan	96	72,2	72,2	100,0
Total	133	100,0	100,0	

Sumber data diolah penulis 2018

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KMA	133	5,000	25,000	8,32331	4,169785
RP	133	6,000	30,000	10,57895	4,589531
EP	133	5,000	25,000	8,74436	4,155417
KSA	133	7,000	35,000	13,79699	5,490708
Valid N (listwise)	133				

Sumber data diolah penulis 2018

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas

variabel	KMO	Keterangan
Kompetensi Sarjana	0,849	Valid
Regulasi Pemerintah	0,879	Valid
Etika Profesi	0,5862	Valid
Kemampuan Bersaing	0,900	Valid

Sumber data diolah peneliti 2018

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
Kompetensi Sarjana	0,845	Reliabel
Regulasi Pemerintah	0,857	Reliabel
Etika Profesi	0,881	Reliabel
Kemampuan Bersaing	0,932	Reliabel

Sumber data diolah peneliti 2018

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas

		KMA	RP	EP	KSA
N		133	133	133	133
<i>Mean</i>		8,67952	11,18710	9,05270	15,10349
Normal Parameters(a,b)		3,383710	4,000510	3,570879	5,378572
<i>Std. Deviation</i>					
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,153	,113	,128	,090
	<i>Positive</i>	,153	,113	,127	,090
	<i>Negative</i>	-,138	-,097	-,128	-,066
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,070	1,302	1,178	1,038
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,204	,067	,125	,232

Sumber data diolah peneliti 2018

Uji Asumsi Klasik

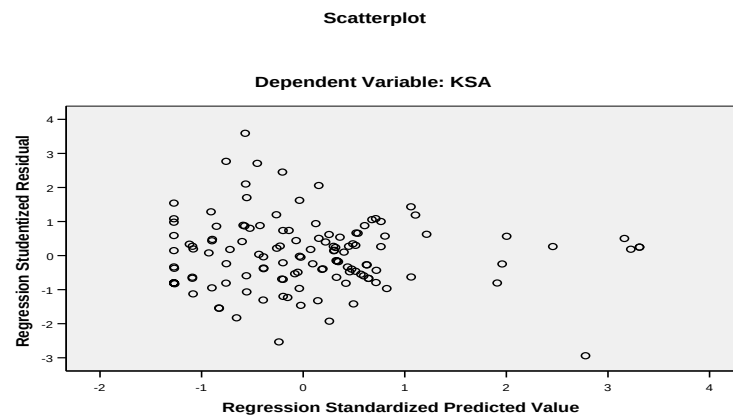
1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,267	,732			
	KMA	,013	,145	,008	,249	4,022
	RP	,652	,142	,485	,186	5,383
	EP	,601	,133	,399	,266	3,762

Sumber data diolah peneliti 2018

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Grafik Scatter-plot

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2800,956	3	933,652	118,349	,000(a)
	Residual	1017,676	129	7,889		
	Total	3818,633	132			

Sumber data diolah peneliti 2018

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.11 menunjukkan nilai F hitung sebesar 118,349 dengan *Signifikansi f* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Variabel kompetensi sarjana akuntansi, regulasi pemerintah dan etika profesi Berpengaruh Terhadap kemampuan sarjana akuntansi.

2. Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,856(a)	,733	,727	2,808730	,733	118,349	3	129	,000

Sumber data diolah peneliti 2018

Dari tabel diketahui bahwa *Adj R Square* sebesar 0,727. Hal ini berarti sebesar 72,7% kemampuan sarjana akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel kompetensi sarjana akuntansi, regulasi pemerintah dan etika profesi. Sedangkan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti komunikasi dan integritas.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,267	,732		3,096	,002
	KMA	,013	,145	,008	,088	,930
	RP	,652	,142	,485	4,595	,000
	EP	,601	,133	,399	4,523	,000

Sumber data diolah peneliti 2018

Berdasarkan uji secara parsial yang terdapat pada tabel 4.13 maka dihasilkan keterangan sebagai berikut :

$$KSA = 2,267 + 0,013 KMA + 0,652 RP + 0,601 EP$$

1. Pengaruh Kompetensi Sarjana Akuntansi Terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel kompetensi sarjana akuntansi tidak berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,088 < 1,657$) dengan nilai *Significant* lebih besar dari α 0,05 ($0,930 > 0,05$) Maka H_{1a} ditolak.

Kompetensi sarjana akuntansi tidak dijadikan sebagai salah satu factor yang mempengaruhi kemampuan sarjana akuntansi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 disebabkan alumni beranggapan bahwa kompetensi sarjana akuntansi dalam bekerja bukan hanya berupa ilmu tetapi juga melalui pengalaman dari suatu pekerjaan.

Tidak berpengaruhnya kompetensi sarjana akuntansi terhadap kemampuan sarjana akuntansi disebabkan bahwa alumni bersikap ragu ragu terhadap pernyataan pengaruh kompetensi sarjana akuntansi yang diajukan oleh peneliti. Hal ini dapat dimengerti karena mayoritas responden dalam penelitian ini masih belum mengetahui kondisi real dari lingkungan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henny (2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap MEA.

2. Pengaruh Regulasi Pemerintah Terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi

Penelitian dari hasil yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel regulasi pemerintah berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,595 > 1,657$) dengan nilai *Significant* lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$) Maka $H1_b$ diterima.

Jika dilihat dari β yang nilai positif ($0,652$) artinya semakin meningkatnya regulasi pemerintah maka kemampuan sarjana akuntansi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila regulasi pemerintah menurun maka kemampuan sarjana akuntansi juga akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggara M. Agung (2017)

3. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kemampuan Sarjana Akuntansi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan dari variabel etika profesi berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,523 > 1,657$) dengan nilai *Significant* lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$) Maka $H1_c$ diterima.

Jika dilihat dari β yang nilai positif ($0,601$) artinya semakin meningkatnya etika profesi maka kemampuan sarjana akuntansi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila etika profesi menurun maka kemampuan sarjana akuntansi juga akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggara M. Agung (2017) yang menyatakan bahwa Etika Profesi berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil uji variabel kompetensi sarjana akuntansi memiliki nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,930 > 0,05$) maka $H1_a$ ditolak. Yang berarti kompetensi sarjana akuntansi tidak berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henny (2017) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap MEA.
2. Hasil uji variabel Regulasi Pemerintah memiliki nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) Maka $H1_b$ diterima. Dimana regulasi pemerintah berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggara M. Agung (2017).
3. Hasil uji variabel Etika Profesi memiliki nilai signifikan kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka $H1_c$ diterima. Etika profesi berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Anggara M. Agung (2017) yang menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kemampuan sarjana akuntansi.

Keterbatasan

1. Penelitian ini dilakukan terhadap Lulusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi sarjana akuntansi, regulasi pemerintah dan etika profesi.
3. Penelitian yang dilakukan dalam variabel ini merupakan variabel yang berasal dari data primer hasil dari kuesioner yang disebarkan terhadap sampel.

Saran

1. Memperluas sampel penelitian seperti melakukan terhadap universitas yang ada di kota Malang untuk hasil Penelitian yang dapat digeneralisasi.
2. Melakukan penambahan variabel untuk penelitian berikutnya seperti Kemampuan hubungan kerjasama, Pengalaman kerja.
3. Untuk penelitian berikutnya variabel yang bersumber dari hasil wawancara untuk hasil penelitian yang lebih Kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, Harusetya. 2009. "Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Andersen W, Chariri A. "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin dan Mahasiswa PPA UNDIP)". Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Ance, Selfi Adianita dan Candraningrat, Siti Mujanah. 2017. "Kompetensi Karyawan, Emotional Quotient Dan Self Efficacy Pengaruhnya Terhadap Organizational Citizenship Behavior Dan Kinerja Karyawan Pada Indomobil Grup Di Sur". Vol. 17.
- Anggara, Agung M. 2017. "Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Pengetahuan Dan Gender Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Pada Kap Padang Dan Pekanbaru)". Vol. 4, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek". Edisi Revisi V. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2013. "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya". Edisi Kedua. Cetakan Ketujuh. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program *Software SPSS 22 For windows*". Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnayetti. 2014. "Masyarakat Ekonomi Asean 2015 dan Daya Saing Sumberdaya Manusia". Vol.3, No.2, 173-182.
- Kusuma NFBA. 2012. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas". Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia 1.
- Naukoko, Princilvano A. 2017. "Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara, 95115, Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/Pmk.01/2014 Tentang Akuntan Berregister Negara.
- Putri, Sunaryo Puspitasari Dyah. 2016. "Akuntan Dalam Memenangkan Persaingan Di Era Mea", Universitas Pamulang.
- Sanusi, Anwar. 2016. "Metode Penelitian Bisnis". Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Manajemen". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D". Bandung: alfabeta.
- Sukadji, Soetarlinah. 2000. "Penyusunan dan Mengevaluasi Laporan Penelitian". Universitas Indonesia Press : Indonesia.
- Tashadi Tarmizi, Zulfikar dan Arianto. 2013. "Kajian Spesifikasi Keahlian Akuntansi pada Kurikulum Penyelenggara Program Diploma 3 Akuntansi di Indonesia". Vol. 9.

Widarno, B. 2012. "Profil dan Kompetensi Sarjana Akuntansi". Ekonomi dan Kewirausahaan.

*) Eva Puspitasari adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.